

## PENGARUH PEMANFAATAN *SHORT MESSAGE SERVICE* (SMS) TERHADAP KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* PADA IBU HAMIL DI RUMAH BERSALIN MITRA ANANDA PALEMBANG

Era Mardia Sari<sup>1</sup>, Anur Rohmin<sup>2</sup>, Desi Hariani<sup>3</sup>, Elvina Indah Syafriani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>STIK Siti Khadijah, Kota Palembang, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: March 23, 2023  
Final Revision: June 19, 2023  
Available Online: June 30, 2023

### KEYWORDS

*Short Message Service (SMS), Antenatal Care*

### CORRESPONDENCE

Phone : +628273322884  
Email : eramardiasari@gmail.com

### ABSTRACT

Pregnancy is one of the most essential phases for women. The average normal pregnancy will last for 40 weeks or approximately 275 days. The time of pregnancy is divided into 3 trimesters, where each trimester lasts for 3 months. The first trimester lasts 12 weeks, the second trimester lasts 15 weeks and the third trimester lasts 13 weeks. Pregnancy, childbirth, postpartum and newborns are physiological conditions that can turn into pathological conditions, so continuous and quality care is needed as well as carrying out regular prenatal checks during pregnancy. In implementing health efforts, mothers are family members who need to get priority. Efforts to improve maternal health receive special attention. It is important to monitor the health status and performance of maternal health efforts. This is because the maternal mortality rate is a sensitive indicator in describing the welfare of society in a country. This study aims to determine the effect of using Short Message Service (SMS) on adherence to antenatal care visits in pregnant women. This research is a quasi-experimental research in which there are interventions or treatments given to respondents. The sample in this study were 52 pregnant women who underwent pregnancy checks at the Mitra Ananda Maternity Hospital, which were divided into 2 treatment and control groups. The analysis was used to determine the effect of adherence to *antenatal care* visits in the intervention group and the control group using *the Mc Nemar test*. The results of the analysis show that the *p* value (0.001) is smaller than  $\alpha$  (0.05) meaning that there is an effect of the use of SMS (*Short Message Service*) on compliance with *antenatal care* visits in pregnant women.

## Pendahuluan

Kehamilan merupakan salah fase yang paling penting bagi wanita. Rata-rata kehamilan normal akan berlangsung selama 40 minggu atau kurang lebih 275 hari. Waktu kehamilan tersebut dibagi menjadi 3 trimester, dimana tiap trimester berlangsung selama 3 bulan lamanya. Trimester 1 berlangsung selama 12 minggu, trimester 2 berlangsung selama 15 minggu dan trimester 3 berlangsung selama 13 minggu. Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan keadaan fisiologis yang bisa berubah menjadi keadaan patologis, maka diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur pada masa kehamilan.

Dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, ibu merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas. Upaya peningkatan kesehatan ibu mendapat perhatian khusus. Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu penting untuk dilakukan pemantauan. Hal tersebut dikarenakan angka kematian ibu merupakan salah satu indikator yang peka dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara.

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan penurunannya yang lambat merupakan masalah prioritas yang belum teratasi. Penanganan masalah ini tidaklah mudah, karena faktor yang melatarbelakangi kematian ibu dan bayi baru lahir sangat kompleks. Penyebab kematian ibu yang terbanyak (90%), pre-eklamsi 15-20%, infeksi 10-15%. Komplikasi obstetrik ini tidak terlalu dapat diramalkan sebelumnya dan mungkin saja terjadi pada ibu hamil yang diidentifikasi normal.

Kebijakan Departemen Kesehatan dalam upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita (AKB) pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategis “Empat Pilar Safe Motherhood” (Keluarga Berencana, ANC, persalinan bersih dan aman, pelayanan Obstetri Essensial). Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, persalinan pertolongan oleh tenaga kesehatan, perawatan khusus serta rujukan jika terjadi komplikasi.

*Antenatal care* merupakan komponen yang sangat penting dari pelayanan kesehatan maternal, karena memberi kesempatan kepada ibu hamil dan keluarga memahami risiko yang berhubungan dengan kehamilan dan memonitor dalam mencari pelayanan kesehatan serta pengambilan keputusan. Pemanfaatan *antenatal care* dapat dilihat dari capaian cakupan pelayanan *antenatal care*. Indikator peningkatan cakupan *antenatal* dengan pemeriksaan kehamilan pada tenaga kesehatan meliputi K1 yaitu kunjungan pertama ibu hamil pada trimester pertama, K4 yaitu kunjungan keempat ibu hamil pada trimester ketiga.

Saat ini, layanan kesehatan ibu hamil atau pelayanan *antenatal care* tidak terlepas terkena dampak baik secara akses maupun kualitas dikarenakan merebaknya Corona virus disease 2019 (COVID-19) yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2). Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO mendeklarasikan bahwa COVID-19 merupakan pandemi di dunia. Kasus

COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, yang kemudian berkembang ke hampir seluruh provinsi di Indonesia.

Pemberian layanan maternal di masa pandemi perlu menjadi perhatian untuk menghindari terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu, terlebih saat ini terdapat pembatasan pelayanan kesehatan maternal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri.

Di masa Pandemi COVID-19 ini kondisi ideal Ibu hamil harus terus diupayakan menjadi ideal, dan ini menjadi tantangan tersendiri. Dalam memantau kondisi ibu hamil melalui *Antenatal Care* (ANC) kita mengenal istilah kunjungan K1, K2, K3, K4 dan selama COVID-19 karena pasien mengurangi kunjungan sehingga digantikan dengan tele-konsultasi. Namun merancang tele-konsultasi menjadi tantangan tersendiri agar dapat digunakan oleh semua pihak dan efektif dalam hal pelaksanaannya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dimana terdapat intervensi atau perlakuan yang diberikan kepada responden. Desain penelitian ini adalah Pre Perlakuan tersebut adalah SMS berisi pengingat kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil. Responden dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok perlakuan adalah ibu hamil yang diberikan pengingat kunjungan melalui SMS, dan kelompok kontrol adalah ibu hamil yang tidak diberikan SMS

pengingat kunjungan . SMS ini tersebut dikirimkan setiap 1 (satu) bulan sekali selama 3 bulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Rumah Bersalin Mitra Ananda Palembang. Sampel diambil secara non random dengan metode *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sample sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Jadi jumlah sample pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Rumah Bersalin Mitra Ananda Palembang.

Analisis yang digunakan untuk melihat perbedaan kepatuhan kunjungan antenatal care sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan uji *Mc Nemar*. Analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kepatuhan kunjungan antenatal care pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *mann-witney*.

### Hasil Penelitian

#### a. Pemberian SMS (Short Message Service)

Penelitian ini dilakukan pada 52 responden dimana hasil dari pemberian SMS dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu kelompok perlakuan adalah kelompok yang diberikan perlakuan (mendapat SMS) dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan (tidak mendapat SMS).

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pemberian SMS (Short Message Service)

Variabel	n	%
Mendapat SMS	26	50
Tidak Mendapat SMS	26	50
Total	52	100

Berdasarkan table 1.1 diketahui sebanyak 26 orang (50%) ibu mendapatkan SMS dan sebanyak 26 orang (50%) tidak mendapatkan SMS.

**b. Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)**

Penelitian ini dilakukan pada 52 responden dimana hasil dari kepatuhan dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu patuh jika ibu melakukan ANC teratur dan tidak patuh jika tidak melakukan kunjungan ANC dengan teratur.

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Variabel	n	%
Patuh	32	61.5
Tidak Patuh	20	38.5
Total	52	100

Berdasarkan table 1.2 diketahui sebanyak 32 orang (61.5%) ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan secara teratur dan sebanyak 20 orang (38.5%) ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan secara tidak teratur.

**c. Analisis Bivariat**

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian SMS (Short Message Service) terhadap kepatuhan kunjungan antenatal pada ibu hamil. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Mc Nemar*, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$  menggunakan komputerisasi dengan hasil analisis, jika nilai (*p value*) lebih kecil atau sama dengan nilai  $\alpha$ , maka ada hubungan antara dua variabel tersebut tetapi jika nilai (*p value*) lebih besar dari nilai  $\alpha$ ,

maka tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada 52 responden dimana Pemberian SMS dikategorikan menjadi 2 kelompok yaitu Mendapat SMS dan Tidak Mendapat SMS. Sedangkan Kepatuhan dibagi menjadi 2 kategori yaitu Patuh dan Tidak Patuh. Dengan menggunakan uji statistik *Mc Nemar*. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Analisis Bivariat Pengaruh Pemanfaatan SMS Terhadap Kepatuhan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC)

Variabel	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC)		Total	<i>p Value</i>	
	Patuh	Tidak Patuh			
Pemberian SMS	Mendapat SMS	n 23 % 88.5	3 11.5	26 10	0.001
	Tidak Mendapat SMS	n 9 % 34.6	17 65.4	26 10	
Total	n 32 % 61.5	20 38.5	52 10	0	

Berdasarkan table 2.1 diketahui ibu hamil yang mendapatkan SMS sebanyak 23 orang (88.5%) ibu yang patuh melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, ibu hamil yang mendapatkan SMS sebanyak 3 orang (11.5%) ibu yang tidak patuh melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan SMS sebanyak 9 (34.6%) ibu yang patuh melakukan kunjungan kehamilan dan sebanyak 17 (64.4%) ibu yang

tidak patuh melakukan pemeriksaan kunjungan kehamilan. Dari hasil analisis bivariat, nilai *p value* menunjukkan signifikansi sebesar 0.001 yang artinya ada pengaruh antara pemanfaatan SMS (Short Message Service) terhadap keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care) pada ibu hamil.

## **Pembahasan**

### **1. Pemberian SMS (Short Message Service)**

Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 52 orang responden yang terbagi kedalam 2 (dua) kategori yaitu sebanyak 26 orang (50%) mendapatkan SMS (Kelompok Perlakuan) dan sebanyak 26 orang (50%) tidak mendapat SMS (Kelompok Kontrol).

SMS gateway merupakan sistem aplikasi untuk mengirim dan/atau menerima SMS, terutama digunakan dalam aplikasi bisnis, baik untuk kepentingan promosi, servis kepada customer, pengadaan content produk atau jasa, dan seterusnya. Karena merupakan sebuah aplikasi, maka fitur-fitur yang terdapat di dalam SMS gateway dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

### **2. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care**

Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 52 orang responden, sebanyak 32 orang responden (61.5%) ibu hamil yang patuh melakukan kunjungan ANC dan sebanyak 20 orang responden (38.5%) ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC.

Menurut DeGreef et al, 1998 dalam Carpinito (2009) Kepatuhan

merupakan perilaku positif yang dilakukan oleh klien yang mengarah ketujuan terapeutik yang telah disepakati bersama. Jadi kepatuhan adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh klien untuk menaati ketentuan atau kebijakan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori dapat disimpulkan bahwa kepatuhan dapat terbentuk jika seseorang (klien) menaati ketentuan yang sudah ditetapkan, dalam hal ini kepatuhan terhadap kunjungan ANC dapat ditunjukkan dalam bentuk ibu hamil patuh melakukan kunjungan kehamilan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dengan provider.

### **3. Pengaruh SMS (Short Message Service) Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 26 orang responden yang mendapatkan SMS sebanyak 23 orang responden (88,5%) yang patuh melakukan kunjungan *antenatal care* dan sebanyak 3 orang responden (11.5%) yang tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care*. Sedangkan dari 26 orang responden yang tidak mendapatkan SMS, sebanyak 9 orang responden (34.6%) yang patuh melakukan kunjungan *antenatal care* dan sebanyak 17 orang responden (65.4%) yang tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care*.

Bila dilihat dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji McNemar* menunjukkan nilai *p value* (0,001) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05)

artinya Ada Pengaruh Pemanfaatan SMS (Short Message Service) Terhadap Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil.

Menurut Hardiani & Purwanti (2012) Kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) merupakan ketaatan dalam melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran dari petugas kesehatan dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu minimal 4 kali dalam masa kehamilan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ermiami (2016) yaitu terdapat perbedaan kepatuhan yang signifikan antara kelompok control dengan kelompok intervensi dengan SMS reminder. SMS reminder efektif digunakan untuk meningkatkan kepatuhan, sehingga petugas kesehatan dapat memberikan SMS reminder pemberian informasi dengan media SMS untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

## REFERENCES

- Hardiani, R. S., & Purwanti, A. (2012). Motivasi dan kepatuhan kunjungan. 3, 183–188.
- Marmi. 2014. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nareza, M. 2020. Jadwal Pemeriksaan Kehamilan Selama Masa Pandemi Virus Corona. <https://www.alodokter.com/panduan-pemeriksaan-kehamilan-selama-pandemi-covid-19>. Diakses pada 15 September 2020.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Citra.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D : Cetakan ke-23. Bandung : Alfabeta.
- Suhariadi, F (2020). Model Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Kota Surabaya. <http://news.unair.ac.id/2019/12/30/model-pemanfaatan-antenatal-care-anc-di-pukesmas-kota-surabaya/>. Diakses pada 15 September 2020.
- Yulianti, A (2020). Layanan Maternal Di Masa Pandemi Covid-19. <http://mutupelayanankesehatan.net/3460-layanan-maternal-di-masa-pandemi-covid-19-pengalaman-rsup-sardjito-diy>. Diakses pada 15 September 2020.

## BIOGRAPHY

### First Author

Name : Era Mardia Sari  
Pendidikan : S2 Magister Kedokteran Keluarga (Konsentrasi : Pendidikan Profesi Kesehatan)  
Afiliation : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang

### Second Author

Name : Anur Rohmin  
Pendidikan : S2 Kesehatan Masyarakat  
Afiliation : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang

### Third Author

Name : Desi Hariani  
Pendidikan : S2 Magister Kesehatan (Kesehatan Reproduksi)  
Afiliation : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang

### Forth Author

Name : Elvina Indah Syafriani  
Pendidikan : S2 Magister Kebidanan  
Afiliation : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang